The Risk Management

GCG Bio Farma

- The Golden Rules
- The Structure
- **The Risk Management**
- The Roadmap
- The Implementation

[highlight color="green"]*Risk management has been the vital foundation of the Company's well-being, the key to our continuing success, and central to our bright prospects for future advancement.* [/highlight] Bio Farma telah menerapkan Manajemen Risiko Korporat atau *Enterprise Risk Management* (ERM) berdasarkan prinsip COSO (*Committee of Sponsoring Organization of The Treadway Commission*) sejak tahun 2009, yang dituangkan dalam dokumen manual mutu, pedoman, dan prosedur baku. Implementasi ERM ini disusun berdasarkan identifikasi serta pengukuran risiko masing-masing unit kerja yang diukur berdasarkan nilai kemungkinan dan dampak, sehingga diperoleh prioritas risiko yang harus dikendalikan. Pengukuran risiko ini diimplementasikan selain untuk aktivitas rutin juga untuk proyek serta proses persiapan. Pada tahun 2013, berdasarkan hasil pemetaan risiko dari seluruh Unit Risiko (62 Bagian) telah terindentifikasi sebanyak 779 risiko unit dan oleh manajemen ditetapkan menjadi sebanyak 9 risiko terbesar yang menjadi risiko korporat, yang terbagi atas 7 risiko dari aktivitas rutin dan 2 risiko proyek yang telah dijabarkan ke dalam program kerja tahun 2012. Lebih lengkap tentang manajemen risiko yang dijalankan Bio Farma, baca **Risk Management Bio Farma (PDF 710 kB)**

GCG Bio Farma

- The Golden Rules
- The Structure
- **The Risk Management**
- The Roadmap
- The Implementation

[highlight color="green"]*Risk management has been the vital foundation of the Company's well-being, the key to our continuing success, and central to our bright prospects for future advancement.* [/highlight] Bio Farma telah menerapkan Manajemen Risiko Korporat atau *Enterprise Risk Management* (ERM) berdasarkan prinsip COSO (*Committee of Sponsoring Organization of The Treadway Commission*) sejak tahun 2009, yang dituangkan dalam dokumen manual mutu, pedoman, dan prosedur baku. Implementasi ERM ini disusun berdasarkan identifikasi serta pengukuran risiko masing-masing unit kerja yang diukur berdasarkan nilai kemungkinan dan dampak, sehingga diperoleh prioritas risiko yang harus dikendalikan. Pengukuran risiko ini diimplementasikan selain untuk aktivitas rutin juga untuk proyek serta proses persiapan. Pada tahun 2013, berdasarkan hasil pemetaan risiko dari seluruh Unit Risiko (62 Bagian) telah terindentifikasi sebanyak 779 risiko unit

dan oleh manajemen ditetapkan menjadi sebanyak 9 risiko terbesar yang menjadi risiko korporat, yang terbagi atas 7 risiko dari aktivitas rutin dan 2 risiko proyek yang telah dijabarkan ke dalam program kerja tahun 2012. Lebih lengkap tentang manajemen risiko yang dijalankan Bio Farma, baca **Risk Management Bio Farma (PDF 710 kB)**